

BAB III

METODOLOGI

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian deeskriptif kualitatif dengan mengukur tingkat komunikasi selama satu minggu.

3.2 Populasi, sampel, teknik sampling

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua calon donor di UTD PMI Kabupaten Jombang.

3.2.2 Sampel

Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah berjumlah 75 diambil secara acak dari calon pendonor baru dan calon pendonor rutin.

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan nonprobability sampling yaitu sampling aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.

3.3 Lokasi dan waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian adalah UTD PMI Kabupaten Jombang

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Februari-20 Februari 2021

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel penelitian ini adalah Komunikasi Teraupetik

3.5 Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.5 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala Ukur	Skor
Pelaksanaan komunikasi teraupetik petugas	Menghitung presentase komunikasi yang dilakukan oleh petugas dalam setiap fase, yaitu: fase orientasi, fase kerja dan fase terminasi	Kuisisioner	Skala likert	Selalu :3 Kadang-kadang:2 Tidak pernah:1

3.6 Instrumen Penelitian

Bahan dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Form kuisisioner

3.7 Metode Pengumpulan Data

3.7.1 Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer. Tahap pengumpulan data sebagai berikut :

1. Setelah responden dilakukan pengambilan darah, peneliti meminta waktu untuk mengisi kuisisioner

2. Peneliti memberikan inform consent ke responden untuk persetujuan pengisian kuisisioner
3. Apabila setuju responden memberi tandan tangan selanjutnya mengisi form kuisisioner
4. Peneliti memberikan form kuisisioner kepada responden
5. Peneliti mengumpulkan jawaban masing-masing untuk di simpulkan

3.8 Analisis Data dan Penyajian Data

3.8.1 Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif dan menggunakan rumus presentase.

$$P = X/N \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Presentase
 X : Jumlah skor likert
 N : Jumlah skor keseluruhan

Data diubah dalam bentuk presentase kemudian data tersebut diubah ke data kualitatif berupa kategori baik, cukup, dan kurang. Menurut (Arikunto, 2010) adalah:

1. Kategori sangat baik dengan presentase 76%-100%
2. Kategori baik yaitu menjawab benar 51%-75%
3. Kategori cukup yaitu menjawab benar 26%-50%
4. Kategori kurang, yaitu jika menjawab benar 0-25%

3.8.2 Penyajian Data

Cara penyajian data dilakukan melalui berbagai bentuk pada umumnya dikelompokkan menjadi tiga, yakni penyajian dalam bentuk teks, penyajian dalam bentuk table dan penyajian dalam bentuk grafik (Notoatmojo,2010). Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk table.

3.9 Etika Penelitian

- a. Prinsip manfaat

1. Bebas dari penderitaan
2. Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.
3. Bebas dari eksploitasi.
4. Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.
5. Risiko(benefits ratio).
6. Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

b. Respect to autonomy

Prinsip ini menjelaskan bahwa dalam melakukan riset kesehatan, peneliti harus menghargai kebebasan atau independensi responden dalam mengambil keputusan. Strategi yang dilakukan untuk menjamin otonomi responden adalah dengan memberikan inform consent sebelum dilakukan pengumpulan data, memberikan hak kepada partisipan untuk mundur dari penelitian, dan tidak ada pemaksaan dari peneliti (Heryana,2020)

c. Keadilan (Justice),

Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (equitable). Jangan sampai terjadi kelompok-kelompok yang rentan mendapatkan problem yang tidak adil (Mappaware,2016)